

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi sumber daya perikanan yang luar biasa. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) memegang peranan penting dalam industri perikanan. Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) berfungsi sebagai tempat labuh kapal perikanan guna mendaratkan hasil tangkapan, atau bersiap untuk kembali melaut (memuat logistik kapal). PPI Kronjo yang terletak di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten merupakan salah satu dari tiga PPI yang masih aktif beroperasi di Kabupaten Tangerang. Tiga PPI yang masih aktif beroperasi di Kabupaten Tangerang yaitu, PPI Tanjung Pasir, PPI Cituis dan PPI Kronjo (Data Dinas Perikanan dan Kelautan, 2019). Alat tangkap yang dioperasikan di Perairan Teluk Pulo Cangkir, Kronjo salah satunya adalah cantrang dengan jenis pukat tarik berkawal (*boat or vessel seines*). Cantrang merupakan alat tangkap ikan berupa jaring berkantong besar yang mempunyai bentuk semakin mengerucut. Cantrang memiliki target tangkapan berupa ikan demersal yang hidup di dasar perairan (Aji *et al.*, 2013).

Indikator utama dilarangnya penggunaan alat cantrang karena hasil tangkapannya dinilai memiliki selektifitas yang rendah. Berdasarkan hasil penelitian di Brondong - Lamongan (Leo *et al.*, 2011) hanya 51% yang merupakan hasil tangkapan utama, sedangkan 49% lainnya merupakan hasil tangkapan sampingan. Adapun hasil penelitian di Tegal yang dikutip dari artikel yang diterbitkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia (kominfo.go.id) mengenai penggunaan cantrang hanya dapat menangkap 46% tangkapan utama dan 54% lainnya merupakan tangkapan sampingan. Ikan rucah merupakan ikan laut berukuran kecil yang tergolong sebagai ikan hasil tangkapan sampingan nelayan dan memiliki nilai jual rendah (Hermawati *et al.*, 2021). Penggunaan alat tangkap cantrang sudah resmi dilarang penggunaannya, namun operasi penangkapan ikan dengan menggunakan cantrang masih banyak digunakan nelayan khususnya oleh nelayan skala kecil.

Hal yang menjadi alasan mengapa cantrang masih digunakan adalah produktivitas penggunaan cantrang tinggi dan dapat memberikan keuntungan yang besar. Durasi waktu melaut yang relatif singkat. Alat cantrang memiliki hasil tangkapan yang dinilai memiliki selektifitas yang rendah tetapi memiliki produktivitas yang tinggi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menganalisis komposisi hasil tangkapan cantrang di PPI Kronjo dan juga menganalisis dari segi ekonomi apakah usaha penangkapan cantrang di PPI Kronjo layak atau tidak.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana spesifikasi alat tangkap cantrang yang digunakan di PPI Kronjo?
2. Bagaimana komposisi hasil tangkap cantrang di PPI Kronjo?
3. Bagaimana hasil analisis pendapatan usaha pengoperasian cantrang di PPI Kronjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi spesifikasi alat tangkap cantrang yang digunakan di PPI Kronjo,
2. Menganalisis komposisi hasil tangkapan cantrang di PPI Kronjo,
3. Menganalisis pendapatan usaha penangkapan cantrang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah informasi tentang perikanan cantrang yang dapat digunakan oleh seluruh pihak yang membutuhkan informasi mengenai perikanan cantrang, serta hasil tangkapan nelayan cantrang di PPI Kronjo, Teluk Pulo Cangkir yang bisa dimanfaatkan (memiliki nilai ekonomis tinggi maupun rendah), serta yang tidak bisa dimanfaatkan.